

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis penelitian mengenai pengaruh Jumlah Obyek Wisata , Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Pendapatan Perkapita terhadap Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata di Provinsi DKI Jakarta periode 2002-2012 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah Objek Wisata berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata di Provinsi DKI Jakarta periode 2002 kuartal I sampai dengan kuartal IV 2012. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah objek wisata akan mengakibatkan penurunan jumlah penerimaan daerah sektor pariwisata.
2. Kunjungan Wisatawan Nusantara berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata di Provinsi DKI Jakarta periode 2002 kuartal I sampai dengan kuartal IV 2012. Hal ini berarti bahwa kenaikan kunjungan wisatawan nusantara akan mengakibatkan kenaikan penerimaan daerah sektor pariwisata dari tahun yang tercatat sebelumnya. Begitu juga dengan kenaikan jumlah pendapatan perkapita akan mengakibatkan kenaikan jumlah penerimaan daerah sektor pariwisata di Provinsi DKI Jakarta.

3. Pendapatan Perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata di Provinsi DKI Jakarta periode 2002 kuartal I sampai dengan kuartal IV 2012. Hal ini berarti bahwa dengan kenaikan jumlah pendapatan perkapita akan mengakibatkan kenaikan jumlah penerimaan daerah sektor pariwisata di Provinsi DKI Jakarta.
4. Ketiga variabel independen (Jumlah Objek Wisata, Kunjungan Wisatawan Nusantara, dan Pendapatan Perkapita) memiliki pengaruh yang signifikan secara serentak dapat menjelaskan variabel dependen (Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata) sebesar 83% sedangkan sisanya sebesar 17% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model estimasi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain

1. Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Pendapatan Perkapita menjadi komponen penting dalam perkembangan dan eksistensi, serta memiliki andil yang cukup besar bagi Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata.
2. Jumlah Objek Wisata tidak mempunyai pengaruh penting dalam Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata. Karena hasil perhitungan menyatakan bahwa koefisien jumlah objek wisata memiliki pengaruh negatif dan tidak menunjukkan nilai yang tinggi.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah disebutkan, maka peneliti memaparkan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Pusat, melalui Dinas Pariwisata sebaiknya meningkatkan promosi tempat – tempat wisata Indonesia terutama Provinsi DKI Jakarta sebagai ibukota negara sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di tahun – tahun berikutnya.
2. Bagi Pemerintah Daerah diharapkan tidak menambah jumlah objek wisata baru, lebih baik memperbaiki sarana dan prasarana atau atraksi pada objek wisata unggulan di Provinsi DKI Jakarta.
3. Bagi Masyarakat, sebaiknya lebih memilih berwisata kedaerah-daerah wisata di Indonesia karena pilar ketahanan pariwisata nasional yang sesungguhnya adalah wisatawan nusantara (Wisnus), dimana saat industri pariwisata nasional sedang mengalami guncangan wisnus berperan besar dalam memulihkan situasi tersebut.